

INTISARI

Penelitian ini bertujuan menggali lebih dalam proses *Supply Chain Management* yang dilakukan Permata Bunda *Bakery* di Kupang. Industri *bakery* sering mengalami volatilitas penjualan dan kelebihan produk kadaluarsa yang disebabkan oleh variabilitas *demand*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Permata Bunda *Bakery* dan *retailernya* dalam perbaikan aktivitas *Supply Chain Management* menjadi lebih baik dan terintegrasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode triangulasi melalui wawancara dengan Permata Bunda *Bakery*, penyebaran kuesioner pada *retailer* Permata Bunda *Bakery* dan observasi. Wawancara dilakukan dengan 3 informan dan penyebaran kuesioner pada 19 *retailer* Permata Bunda *Bakery*

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Permata Bunda *Bakery* mengalami variabilitas permintaan yang tinggi, kurangnya pembagian informasi dan kordinasi dengan *retailer*, perencanaan yang kurang maksimal terhadap jumlah pengiriman dan waktu pengiriman sehingga menyebabkan tingkat persediaan roti kadaluarsa tinggi dan kehilangan penjualan. Selain itu hubungan penjual dan pembeli juga *bersifat trading relationship* dan belum ada inisiatif SCM pada Permata Bunda *Bakery*

Kata kunci: *Supply Chain*, *Supply Chain Management*, *Manufacture*, *Retailer*

ABSTRACT

This study aims to explore more in the process of Supply Chain Management conducted Permata Bunda Bakery in Kupang. Bakery industry often have sales and excess volatility expired products caused by the variability of demand. This study is expected to provide input for Permata Bunda Bakery and retailernya in repair activity Supply Chain Management for the better and integrated.

This study used a qualitative approach using triangulation method through interviews with Permata Bunda Bakery, questionnaires on retailers Permata Bunda Bakery and observation. Interviews were conducted with three informants and questionnaires at 19 retailers Permata Bunda Bakery.

The findings of this study indicate that Permata Bunda Bakery experiencing high demand variability, lack of information sharing and coordination with retailers, planning less than the maximum of the amount of the shipping and delivery time, causing high levels of expired bread inventory and lost sales. In addition, the buyer and seller relationships are also trading relationship and no SCM initiatives on Permata Bunda Bakery

Keywords: Supply Chain, Supply Chain Management, Manufacture, Retailer